

# PERANCANGAN INTRANET UNTUK Mendukung Proses Pembelajaran (Studi Kasus : STMIK PONTIANAK)

Hendra Kurniawan<sup>1</sup>, Sandy Kosasi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sistem Informasi

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pontianak

Jalan Merdeka No. 372 Pontianak, Kalimantan Barat

Telp (0561) 735555, Fax (0561) 737777

<sup>1</sup> [Raafi.hendra@gmail.com](mailto:Raafi.hendra@gmail.com), <sup>2</sup> [Sandykosasi@yahoo.co.id](mailto:Sandykosasi@yahoo.co.id), [Sandykosasi@gmail.com](mailto:Sandykosasi@gmail.com)

## Abstrak

Intranet sebagai salah satu hasil perkembangan teknologi informasi (TI), jika digunakan secara efektif dapat memberikan banyak manfaat yaitu dapat meningkatkan dampak individual, seperti meningkatkan produktivitas kerja, efisiensi kerja, dan personal sense of accomplishment. Sebuah intranet tidak jauh berbeda dengan internet, namun intranet dibuat untuk satu kelompok pengguna yang berbeda dan memiliki keamanan atau password sehingga orang lain di luar kelompok tidak memiliki akses ke isinya. Untuk membangun sebuah perancangan arsitektur intranet dibutuhkan sebuah metode pengembangan Network Development Life Cycle (NDLC). Metode Network Development Life Cycle (NDLC) dimulai dengan beberapa penerapan-penerapan mulai dari Analisis, Design, Simulation Prototype, Implementation, Monitoring, Management. Perancangan arsitektur intranet berbasis multimedia dapat mempermudah mahasiswa dalam men-download modul-modul kuliah, serta upload tugas terstruktur begitu juga sebaliknya dosen tinggal men-download tugas terstruktur dari mahasiswa serta upload modul-modul maupun video perkuliahan guna proses pembelajaran masing-masing ruang perkuliahan

**Kata kunci :** intranet, Network Development Life Cycle (NDLC), LAN, Download dan Upload

### 1. Pendahuluan

Intranet sebagai salah satu hasil perkembangan teknologi informasi (TI), jika digunakan secara efektif dapat memberikan banyak manfaat yaitu dapat meningkatkan dampak individual, seperti meningkatkan produktivitas kerja, efisiensi kerja, dan personal sense of accomplishment. Peningkatan ini tergantung dari peran karakteristik organisasi dan karakteristik individu. Karena kedua karakteristik tersebut dapat menentukan keberhasilan pengapdosian dan implementasi TI ke dalam suatu organisasi, termasuk Intranet. [1].

Sebuah intranet tidak jauh berbeda dengan internet, namun intranet dibuat untuk satu kelompok pengguna yang berbeda dan memiliki keamanan atau password sehingga orang lain di luar kelompok tidak memiliki akses ke isinya. Intranet dibangun bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi internal, penyimpanan dan penyebaran data informasi, pengetahuan, kebijaksanaan, dan ide-ide seluruh organisasi yang menggunakan teknologi jaringan[2]. Dengan adanya intranet dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola informasi dan juga dapat merampingkan distribusi dokumen[2].

Penggunaan intranet memungkinkan suatu informasi dapat diakses oleh siapa saja yang mempunyai otoritas terhadap sistem dan dapat diakses oleh unit kerja lain[3].

Perangkat teknologi yang menunjang memungkinkan dikembangkan sistem informasi yang memiliki beberapa kelebihan, diantaranya kemudahan dalam mendistribusikan program aplikasi, mudah dan praktis karena dapat diakses dari manapun dan kapanpun, memiliki akses informasi yang lebih cepat, murah dan lebih baik serta mampu menurunkan biaya atas kebutuhan penyampaian dan penyebaran informasi[4].

Terdapat hubungan antara kebutuhan informasi dengan pemanfaatan intranet yaitu jika kebutuhan informasi tinggi, maka pemanfaatan intranet tinggi[5]. Kebutuhan informasi menunjukkan korelasi yang kuat dengan pemanfaatan intranet. Pemanfaatan intranet dirasa besar jika kebutuhan karyawan akan informasi terpenuhi [5].

Intranet dapat menyampaikan dan memperbaharui budaya organisasi dengan tujuan untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan untuk bagaimana intranet dapat mendukung pembelajaran informal dan membangun masyarakat.

Ketika anggota berinteraksi dan mengalami nilai-nilai organisasi dalam tindakan. Implikasi termasuk menangani desain dan pengembangan sistem organisasi untuk mendukung pesan budaya yang kongruen[6].

Penelitian ini menghasilkan sebuah perancangan arsitektur intranet untuk mendukung sebuah proses pembelajaran berbasis intranet. Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah sistem yang membantu proses pembelajaran dimasing-masing kelas dengan menggunakan jaringan intranet pada masing-masing kelas di STMIK Pontianak dengan menggunakan metode pengembangan Network Development Life Cycle (NDLC). Maka dimulai dengan penerapan-penerapan dari Analisis, Design, Simulation Prototype, Implementation, Monitoring, Management.

## 2. Metode Penelitian

Metode analisis dan perancangan menggunakan *Network Development Life Cycle* (NDLC) dengan pendekatan *Top Down Approach*. Perancangan intranet untuk mendukung proses pembelajaran masih berupa Prototype. Sistem yang dibangun dan dikembangkan dengan bahasa php (*PHP: Hypertext Preprocessor*) dan database MySQL. Alat bantu pemodelan konten intranet menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Tahapan *Network Development Life Cycle* (NDLC) mencakup tahapan: a) Analisis, menganalisis kebutuhan untuk melakukan penelitian, permasalahan yang ada, topologi jaringan; b) Desain, merancang jaringan dalam skala waktu tertentu; c) Simulasi prototype ,melakukan eksekusi penelitian (monitoring jaringan); d) Implementasi; dan e) Manajemen , pengelolaan alokasi bandwidth jaringan yang dilakukan administrator” [7].

## 3. Hasil dan pembahasan

### Analisis Permasalahan

Pada sebuah perguruan tinggi yang berbasis pada teknologi informasi (TI) sudah seharusnya mempertimbangkan penerapan intranet guna proses pembelajaran berbasis multimedia dengan memanfaatkan sarana dan prasarana teknologi jaringan intranet dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis multimedia dengan pengaksesan jaringan intranet. Pengguna teknologi jaringan saat ini khususnya mahasiswa dalam men-*download* modul-modul kuliah serta meng-*upload* tugas terstruktur, serta dosen *upload* modul-modul kuliah serta *mendownload* tugas terstruktur yang dikumpulkan oleh mahasiswa, hal ini disebabkan karena belum adanya suatu

jaringan intranet dimasing-masing ruang perkuliahan.

Perancangan arsitektur intranet berbasis multimedia dapat mempermudah mahasiswa dalam men-*download* modul-modul kuliah, serta *upload* tugas terstruktur begitu juga sebaliknya dosen tinggal men-*download* tugas terstruktur dari mahasiswa serta *upload* modul-modul maupun video perkuliahan guna proses pembelajaran masing-masing ruang perkuliahan.

### 1.1 Analisis kebutuhan

Adapun kebutuhan fungsional dalam pengembangan perancangan intranet untuk mendukung proses pembelajaran adalah sebagai berikut: a) Intranet yang dibangun akan mengkoneksikan semua ruang kelas sehingga membantu dosen dalam proses belajar mengajar; b) Database yang terpusat akan membantu dosen dan dalam pengambilan data dan penyimpanan data; c) Adanya integrasi data akan memberikan kemudahan bagi pimpinan untuk melihat modul kuliah dari setiap dosen.

Setelah mendeskripsikan kebutuhan fungsional, langkah selanjutnya mendeskripsikan kebutuhan non-fungsional. Berikut adalah tabel daftar kebutuhan hardware (tabel 1)

Tabel 1 kebutuhan hardware

Berikut adalah tabel daftar kebutuhan Software: (tabel 2)

Tabel 2 kebutuhan Foftware

### Design

Membuat perencanaan kerja serta perancangan prototype, dimana data seluruhnya diperoleh dari STMIK Pontianak. Design intranet untuk proses pembelajaran pada STMIK Pontianak menggunakan *unifield modeling*

*language* (UML) dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan perangkat, data dan alur kerja sistem.

Rancangan Use Case Diagram merupakan suatu gambaran sebuah sistem. Dalam sistem yang dikembangkan dibagi dalam tiga pengguna yaitu admin, Pimpinan dan dosen. (Gambar 1)

Gambar 1 Uses Case Diagram Sistem

Dibawah ini mendeskripsikan use case untuk keseluruhan sistem, dimana didalam sistem terdapat tiga pengguna yang telah diatur hak akses. Kegiatan mulai dari admin sebagai pengelola konten intranet. Dimana admin melakukan login terlebih dahulu. Dosen melakukan registrasi untuk mendapatkan account, Setelah dosen mendapatkan account, maka dosen tersebut dapat melakukan pengelolaan biodata dosen seperti update biodata. Actor dosen melakukan pengelolaan terhadap modul kuliah seperti penambahan data matakuliah dan upload materi kuliah. Pengelolaan biodata dosen dan pengelolaan modul kuliah mengharuskan dosen login terlebih dahulu. Sedangkan actor pimpinan dapat melakukan monitoring terhadap modul kuliah yang telah diuploadkan oleh dosen. Dimana secara sistem dapat digambarkan sebagai berikut (Gambar 2)

Gambar 2 Uses Case Diagram admin, pimpinan dan dosen

Diagram Activity admin mengelola konten intranet yang dimulai dari memilih form konten intranet dan sistem menampilkan konten intranet. Pada konten intranet admin dapat melakukan tiga aktivitas yaitu penambahan data, perubahan data dan pembatalan. Admin memilih tombol batal maka sistem akan menampilkan form konten intranet. Admin memilih tombol edit maka sistem akan menampilkan form edit konten intranet. Pada form edit tersebut admin mengisi data yang ingin dirubah. Admin memilih tombol tambah maka sistem akan menampilkan form tambah data. Pada form tambah data admin mengisi item data yang

ingin ditambahkan. Berikut adalah gambaran Activity Diagram admin mengelola konten intranet (Gambar 4)

Gambar 4 Activity Diagram admin mengelola konten

Activity Diagram mengelola biodata dosen mendeskripsikan aktivitas yang terkait dengan proses pengelolaan update biodata dosen. Kegiatannya dimulai dari dosen memilih form update biodata dosen dan sistem menampilkan form update biodata dosen. Pada form update dosen, dosen mengisi item biodata secara lengkap. Setelah selesai diisi maka sistem akan memvalidasi data yang diinputkan. Apabila tidak lengkap maka sistem akan menampilkan pesan data tidak lengkap dan apabila data lengkap maka sistem akan menampilkan pesan berhasil registrasi. Berikut ini adalah diagram activity mengolah biodata dosen (Gambar 5)

Gambar 5 Activity Diagram mengolah biodata dosen

Activity Diagram monitoring modul kuliah mendeskripsikan aktivitas yang terkait dengan proses monitoring modul kuliah. Kegiatannya dimulai dari pimpinan memilih form daftar modul kuliah dan sistem menampilkan

form daftar modul kuliah. Pada form daftar modul kuliah, pimpinan melihat abstrak dari setiap matakuliah. Setelah selesai melihat abstrak dari setiap matakuliah, maka pimpinan dapat mengisikan saran kemudian memilih tombol simpan. Sistem akan memvalidasi data yang diinputkan. Apabila tidak lengkap maka sistem akan menampilkan pesan data tidak lengkap dan apabila data lengkap maka sistem akan menampilkan pesan berhasil registrasi. Berikut ini adalah gambar diagram activity monitoring modul kuliah. (Gambar 6)

Gambar 6 Activity Diagram Monitoring Modul Kuliah

Dalam perancangan intanet untuk mendukung proses pembelajaran dapat kita lihat relasi antar tabel berdasarkan gambar (Gambar 8)

Gambar 8 Relasi Antar Tabel

## Implementasi

Prototype dibuat untuk memudahkan dalam memahami penggunaan software yang dikembangkan. Selain itu prototyping juga berguna sebagai alat untuk mendesain dan memperbaiki user interface serta bagaimana sistem akan terlihat oleh orang-orang yang menggunakannya.

Prototype form menu admin dipergunakan oleh admin untuk mengelola data modul dan data dosen. Berikut ini adalah prototype form menu admin (Gambar 10)

Gambar 10 Prototype Form Menu Admin

Prototype form detil modul menu admin dipergunakan oleh admin untuk menampilkan daftar matakuliah dan admin bisa melakukan penghapusan terhadap data matakuliah tersebut. Berikut ini adalah prototype form detil modul menu admin (Gambar 11)

Gambar 11 Prototype Form Detil Modul Menu Admin

Prototype form menu pimpinan dipergunakan oleh pimpinan untuk menampilkan data detil modul kuliah, menampilkan data dosen dan untuk menampilkan form komentar ke dosen. Berikut ini adalah prototype form menu pimpinan (Gambar 14)

Gambar 14 Prototype Form Menu Pimpinan

Prototype form informasi modul dosen dipergunakan oleh pimpinan untuk menampilkan informasi secara detil tentang modul yang diajarkan oleh salah satu dosen beserta dengan informasi abstrak dari modul yang diajarkan. Berikut ini adalah prototype form informasi modul dosen (Gambar 16)

Gambar 16 Prototype Form Informasi Modul Dosen

Prototype form halaman depan menu dosen dipergunakan dosen untuk melakukan aktivitas seperti upload modul, update profil dan lihat video. Berikut ini adalah prototype form halaman depan menu dosen (Gambar 18)

Gambar 18 Prototype Form Halaman Depan Menu Dosen

Prototype form upload modul dosen dipergunakan oleh dosen untuk menguploadkan file modul. Berikut ini adalah prototype form upload modul dosen (Gambar 22)

Gambar 22 Prototype Form Upload Modul Dosen

### **Simulation Prototype**

Tahapan selanjutnya dari metode NDLC adalah Simulation Prototype. Beberapa pekerja jaringan akan membuat dalam bentuk simulasi dengan bantuan tools khusus di bidang network

seperti Boson, Packet Tracert, Netsim, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tool Cisco Packet Tracert. Berikut ini adalah gambar simulasi menggunakan Cisco Packet Tracert (Gambar 24)

Gambar 24 Simulasi Arsitektur Jaringan Intranet

Jaringan intranet yang akan dibangun perlu dilakukan pengujian melalui simulasi yang bertujuan untuk memastikan jaringan intranet yang akan dibangun dapat berjalan dengan baik. Berikut ini kegiatan pengujian untuk memastikan jaringan intranet dapat berjalan dengan baik:

a. Melakukan test ping

Test ping bisa dilakukan apabila sudah ditentukan ip address semua komputer termasuk server. Test ping dimaksudkan untuk mengetahui apakah komputer sumber dengan komputer tujuan sudah terhubung atau belum. Penulis melakukan test ping dari komputer dengan ip address 192.168.100.9 ke server dengan ip address 192.168.100.1. Seperti yang terlihat pada gambar di atas, tulisan Reply from 192.168.100.1: bytes=32 time=35ms TTL=128 menyatakan bahwa ke dua komputer ini sudah konek. Berikut ini adalah kegiatan pengetesan dengan teknik test ping (Gambar 25):

Gambar 25 Test Ping

b. Test Menjalankan Web dari Client

Komputer server yang ada di simulator cisco packet tracer bisa digunakan untuk menyimpan file dengan format HTML. Tampilan web yang dibangun dengan HTML dapat ditampilkan dari komputer client. Pada simulasi ini penulis membuat tampilan web sederhana di komputer server dan web ini akan ditampilkan dari komputer client. Berikut ini adalah tag html di komputer server: (Gambar 26)

terutama dalam mendapatkan modul-modul perkuliahan setiap saat.

- d. Dengan menggunakan jaringan intranet yang ada didalam setiap kelas, dosen tidak perlu lagi membawa Laptop atau notebook untuk mengajar disetiap jadwal perkuliahan.

#### Daftar Pustaka:

- [1]. Pribadi, Joni Dwi, Endang Siti Astuti, and Darminto Darminto. 2014 "Pengaruh Karakteristik Organisasi Dan Karakteristik Individu Terhadap Mode Penggunaan Intranet Dan Dampak Individual (Studi pada karyawan PT. Molindo Inti Gas Lawang Malang)." *Profit (Jurnal Administrasi Bisnis)* 8.1.
- [2]. Imran, Maharani. 2012 "Peran Intranet Dalam Menjembatani Komunikasi Internal Di Corporate." *Jurnal FKSB: MAKNA* 2.01.
- [3]. Amin, Muhammad Miftakul. 2012 "Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Indeks Kinerja Dosen (IKD) dan Karyawan (IKK) Perguruan Tinggi Darmajaya Berbasis Intranet." *Jurnal Teknomatika* 2.2 : 180-188.
- [4]. Utomo, Karyo Budi. 2010 "Sistem Informasi Manajemen Aset Daerah Berbasis Web (Intranet)." 1440 - 1605.
- [5]. Sembiring, Ria Purnama. 2006 "Hubungan Kebutuhan Informasi dengan Pemanfaatan Intranet oleh Karyawan PT. PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara." *Jurnal Komunikologi (Ilmu Komunikasi)* 3.1.
- [6]. Bennett, Elisabeth E. 2014 "How an Intranet Provides Opportunities for Learning Organizational Culture Implications for Virtual HRD." *Advances in Developing Human Resources* : 1523422314532093.
- [7]. Francis, Edem Eyibio, and F. U. Ogban. 2014 "Intranet Base-Smart Agent Alert System Using Email And Short Message Service (sms) Broadcast." *Network and Complex Systems* 4.8: 13-18

#### Gambar 26 Penempatan Tag HTML pada Server

Untuk menampilkan hasil dari tag html yang ada di server ini, penulis membukanya dari komputer client dengan menjalan aplikasi web browser di komputer client, kemudian mengetiakan ip address dari komputer server dibagian URL. Berikut ini adalah tampilan hasil dari kode html yang ada diserver (Gambar 27)

#### Gambar 27 Menjalankan halaman web dari client

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari penulisan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Untuk mempermudah proses pembelajaran baik itu bagi dosen maupun mahasiswa pada STMIK Pontianak dibutuhkan sebuah pendukung Proses pembelajaran dengan menggunakan jaringan intranet.
- b. Dalam perancangan jaringan intranet untuk membantu proses pembejarian menggunakan metode *Network Development Life Cycle (NDLC)*.
- c. Dengan menggunakan jaringan intranet diharapkan setiap proses belajar dan mengajar didalam kelas menjadi mudah